SKRIPSI

KONFLIK POLITIK DALAM NOVEL *NEGERI DI UJUNG TANDUK* KARYA TERE LIYE

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi Program Sarjana
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendididkan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Oleh:

Khaerunisa
NIM 116110002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

KONFLIK POLITIK DALAM NOVEL *NEGERI DI UJUNG TANDUK* KARYA TERE LIYE

Telah memenuhi syarat dan disetujui
tanggal,……2021

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dr. I Made Suyasa, M.Hum	**Arpan Islami Bilal, M.Pd**
NIDN 0009046103	**NIDN 0806068101**

Menyetujui:

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruandan Ilmu Pendidikan
Ketua Program Studi,

Nurmiwati, M.Pd
NIDN 0817098601

ii

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KONFLIK POLITIK DALAM NOVEL *NEGERI DI UJUNG TANDUK* KARYA TERE LIYE

Skripsi atas nama Khaerunisa dipertahankan di Depan Dosen Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 Februari 2021
Dosen Penguji:

1. **Dr. I Made Suyasa, M.Hum** — **Ketua** (.....)
   NIDN 0009046103
2. **Roby Mandalika Waluyan, M.Pd.** — **Anggota** (.....)
   NIDN 0822038401
3. **Bq. Desi Milandari, M.Pd.** — **Anggota** (.....)
   NIDN 0808128901

Mengesahkan:
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan,

Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., M.H.
NIDN 0802056801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Khaerunisa

NIM : 116110002

Alamat : Pagesangan Indah Mataram

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul "Konflik Politik Dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye", ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa rekayasa dari pihak manapun.

Mataram, November 2020

Yang membuat pernyataan,

Khaerunisa

NIM: 116110002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerunisa
NIM : 116410002
Tempat/Tgl Lahir : Bolo, 20 Januari 1998
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085 338 968 565 / Khaerunisa200401@gmail.com
Judul Penelitian : -

Konflik Politik Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya ***bersedia menerima sanksi*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram
Pada tanggal : 18 Februari 2021

Penulis

METERAI TEMPEL 9518CAHF839828004 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Khaerunisa
NIM. 116410002

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerunisa
NIM : 116110002
Tempat/Tgl Lahir : Bolo, 20 Januari 1998
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085338968568 / Khaerunisa200401@gmail.com
Jenis Penelitian : ☑Skripsi ☐KTI ☐.....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Konflik Politik Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.
Dibuat di : Mataram
Pada tanggal : 18 Februari 2021

Penulis

METERAI TEMPEL 77C82AHF933401919 6000 ENAM RIBURUPIAH

Khaerunisa
NIM. 116110002

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

ABSTRAK

KONFLIK POLITIK DALAM NOVEL *NEGERI DI UJUNG TANDUK* KARYA TERE LIYE

Khaerunisa , 116110002, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik politik yang terdapat dalam novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah berupa kalimat dan paragraf yang berhubngan dengan konflik politik yang terkandung dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Negeri di Ujung Tanduk*. Sumber data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini birografi pengarang, internet, dan buku-buku acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan metode dialetik. Berdasarkan konflik ,tema, dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye tentang penegakan hukum. Alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur maju. Tokoh-tokoh yang di analisis dalam novel ini adalah Thomas, Maggie, Theo, Maryam, Kris, Kadek, Opa Chan, JD (Bapak Presiden), Tuan Shinpei, Lee, Rudi, Detektif Liu, Om Liem, Dan Jendral Bintang Tiga. Latar pada novel dibagi menjadi tiga bagian yaitu latar tempat terjadi di Jakarta ,Makau, Denpasar ,Dan Hong Kong . latar sosial dalam novel adalah kehidupan pribadi para tokoh yaitu memiliki hobi bertarung. Para petarung berasal dai berbagai negara dan berasal dari berbagai profesi, menyatu berbaur dalam pertarungan. Latar waktu terjadi pada tahun 1970 hingga 2012. Dan hasil penelitian ditemukan adanya konflik politik dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye. Analisis konflik politik ditemukan menjadi empat aspek, yaitu, (1)Kekerasan, (2) Politik Adu Domba, (3) Penolakan Atas Kekuasaan, (4) Strstegi Politik yaitu meliputi; (a) Perjuangan Politik, (b) Organisasi Politik, (c) Kamuflase Politik, (d) Kedudukan dan Kekayaan.

Kata Kunci : *Novel Negeri di Ujung Tanduk, Konflik Politik, Tere Liye.*

MOTTO

"Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu."

(Qs. Al Baqarah: 282)

PERSEMBAHAN

1. Terima kasih kepadah Allah SWT yang telah memberikan kesehatan sampai sekarang ini.
2. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta bapak Yusuf dan ibu Asma. Tanpa keduanya saya tidak akan menjalani kehidupan sampai pada titik sekarang ini. Terima kasih juga atas nasihat-nasihat yang selalu diberikan untukku anakmu ini, *I Love You So Much.*
3. Terima kasih juga untuk kedua abang ku dan ketiga kakak-kakak yang telah membantu dan mensuport untuk mencapai ke titik sekarang, serta para ponakan yang selalu mewarnai tawa gembira di tengah keluarga.
4. Terima kasih untuk adik-adik ku aini, fira, aya, dan yang lainnya yang sedang sama-sama berjuang di rantauan .
5. Untuk Kawan-kawan Almamterku yang selalu menemani di waktu sedih maupun senang, yang selalu hadir memberikan hiburan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur atas kekuatan yang diberikan Allah pada penulis untuk bisa menyelesaikan tugas dan kewajibanku sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"**Konflik Politik dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye**"** tepat pada waktunya. Shalawat serta salam penulis hantarkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi sumber makna dan inspirasi umat Islam untuk terus berlajar dan mendekatkan diri kepada-Nya. Skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penyusunan Skripsi ini tidak bisa diselesaikan dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Ibu Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., M.H, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram beserta jajarannya.
3. Ibu Nurmiwati, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Dr. I Made Suyasa, M.Hum, selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta dalam usaha menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Arpan Islami Bilal M.Pd, selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam usaha menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram yang banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan masyarakat pada umumnya. Amin.

Mataram, November 2021

Khaerunisa
NIM 116110002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PANGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Penelitian Relevan 6
2.2 Teori Sosiologi politik 9
2.3 Teori Konflik 11
2.4 Bentuk-Bentuk konflik 13
2.5 Novel 15
BAB III METODE PENELITIAN **17**
3.1 Rancangan Penelitian 17
3.2 Objek Penelitian 17
3.3 Data dan Sumber Data 17
3.4 Metode Pengumpulan Data 19
3.5 Metode Analisis Data 20
BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA **23**
4.1 Hasil Analisis 22
4.2 Analisis Bentuk konflik politik dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk karya Tere Liye* 25
4.3 Pembahasan 38

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 41
5.1 Simpulan 41
5.2 Saran 42
DAFTAR PUSTAKA

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil dari imajinasi manusia, oleh karena itu karya sastra dalam prooses penciptaanya tidak terlepas dari pikiran, pandangan agama, cita-cita, masalah sosial, budaya, dan tempat karya sastra itu di hasilkan serta semua hal yang melatar belakangi pengarang. Hasil imajinasi adalah fakta dalam karya sastra yang sering ditemukan dalam berbagai permasalahan kehidupan manusia. Luasnya cakupan yang terdapat dalam karya sastra itu memungkinkan karya sastra dapat didekati oleh berbagai disiplin ilmu, seperti sosiologi, sejarah, filsafat dan psikologi.

Novel adalah jenis karya sastra yang berkembang dengan baik di indonesia. Perkembangan yang belum begitu lama ini ditunjang oleh berbagai hal misalnya kehendak untuk menyediakan bacaan bagi kaum muda, dan kehendak untuk mengembangkan karya sastra itu sendiri. Minat baca karya sastra dikalangan masyarakat luas belum begitu mengembirakan dibandingkan puisi atau drama, novel tampaknya telah berhasil merebut perhatian sebagian besar orang yang gemar membaca di Negeri Indonesia.

Karya sastra merupakan penelitian yang penting terhadap perkembangan ilmu sastra. Sastra sebagai salah satu disiplin ilmu akan berkembang karena adanya penajaman konsep-konsep, teori-teori, dan metodologi yang dihasilkan melalui penelitian sastra (Chamamah dalam Jabrohim, 2003:8). Penelitian sastra dilakukan seiring kemajuan zaman untuk mengembangkan sastra sebagai bagian dari ilmu dunia. Kemajuan sastra dapat membawa kebaikan bagi pencinta sastra pada generasi selanjutnya.

Novel *Negeri Diujung Tanduk* Karya Tere Liye adalah sebuah kajian sosiologi. Novel ini menceritakan perjuangan seorang lelaki yang sedang berusaha untuk melepaskan dirinya dari buronan karena terbukti tidak bersalah dan novel ini juga menyinggung masalah-masalah yang sedang terjadi di tanah air seperti kasus korupsi yang didalamnya menyebabkan berbagai bentuk- bentuk konflik. Cerita dalam novel ini penuh dengan persaingan dunia politik yang menjadikan kehidupan semakin rusak. Hukum semakin melemah karena para penegak hukum yang melanggar hukum yang berlaku.

Dalam dunia politik, konflik menjadi salah satu fenomena yang sering muncul, dikarenakan konflik selalu menjadi bagian hidup manusia yang bersosial dan berpolitik serta menjadi pendorong dalam dinamika perubahan sosial politik. Konflik tentunya dapat memiliki dampak positik dan negatif, dampak positif dari konflik politik adalah tercapainya fasilitasi rekonsiliasi atas berbagai kepentingan. Konflik yang terjadi di Indonesia, ada yang dapat

diselesaikan dengan baik hingga dapat berdampak baik dengan untuk kemajuan dan perubahan masyarakat, tetapi ada beberapa konflik justru berdampak negatif sehingga mengakibatkan timbulnya kerusakan, dan menciptakan ketidakstabilan, ketidakharmonisan, dan ketidakamanan bahkan sampai mengakibatkan jatuhnya korban jiwa. Hal ini seringkali terjadi pada berbagai elemen masyarakat, kerena berbagai latar belakang kebudayaan dan status soasial ekonomi yang berbeda.

Dalam ilmu politik istilah konflik sering kali dikaitkan dengan kekerasan, kerusuhan, kudeta, dan revolusi. Konflik mengandung pengertian "benturan" seperti perbedaan pendapat, persaingan, dan pertentangan antara individu dan individu, kelompok dan kelompok, individu dan kelompok atau kelompok dan pemerintah.

Di antara konflik politik yang terjadi, para tokoh tentunya memiliki tujuan masing-masing untuk mencapai yang apa yang menjadi tujuannya. Pihak yang terkait dalam konflik politik antara lain: pengusahaan, pejabat negara, dan konsultan. Antar kubu saling beradu dengan segenap kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan pembahsan di atas, dalam penelitian ini konflik politik menjadi muatan utama yang akan di teliti dengan tujuan bahasa akan disajikan secara sederhana dan komunikatif. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian pada novel yang berjudul "Konflik Politik dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menghasilkan penelitian yang terarah, diperlukan suatu rumusan masalah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah, yaitu: "Bagaimanakah bentuk-bentul konflik politik yang terkandung dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye "?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan, agar penelitian dapat terarah dan jelas. Adapun tujuan penelitiannya yaitu: Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik politik yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
   a) Untuk memperluas pengetahuan, terutama dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.
   b) Untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu sastra, khususnya tinjauan sosiologi politik.
2. Manfaat Praktis

a) Untuk menambah referensi dalam melakukan penelitian karya sastra Indonesia tentang konflik politik.
b) Untuk meningkatkan kemampuan serta pemahaman bagi peneliti, hususnya dan pembaca pada umumnya tentang konflik politik dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

Konflik berasal dari bahasa latin yaitu kata *Configere* yang berarti saling memukul, secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih dari dua orang (kelompok) dimana salah satu pihak menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkannya atau membuatnya tidak berdaya.

Penelitian yang khusus yang membahas tentang konflik politik dalam novel masih sangat kurang dari segi kualitas. Yang ada pada umumnya sejauh ini hanya penelitian-penelitian karya sastra baik itu prosa atau puisi yang ditujukan pada penerangan aspek struktur, psikologi, kritik dan fenimisme. Penelitian tentang konflik politik khususnya dalam novel masih sangat jarang di lakukan dan tampak masih belum memadai.

Dalam suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, adanya tinjauan terhadap penelitian yang terdahulu sangat penting untuk dijadikan referensi dalam penelitian sekarang.

Erni wahyuni (2010) dalam skripsi dengan judul "Kajian Konflik Psikologi Tokoh Salmah dalam Cerpen Hadiah Lebaran Untuk Marni Karya Adji Subela Ditinjau Dari Psikologi Gestalt". Erni menyimpulkan analisis terhadap tokoh Salmah dengan mempertimbangkan karakter psikogi tokoh Salmah semata-mata menunjukan keragaman dimensi strata sosial dan politik masyarakat. Salmah harus berjuang agar tetap hidup dan membahagiakan anaknya, marni. Secara khusus latar belakang terjadinya konflik dalam diri tokoh Salmah diakbitkan oleh faktor lingkungan, ekonomi, dan religitas. Konflik yang terjadi dalam diri tokoh Salmah adalah penolakan batin seorang ibu. Salmah sebagai seorang ibu yang harus berjuang untuk membahagiakan serta menghidupi anaknya , marni yang merupakan titipan tuhan, yang harus ia pelihara walaupun dengan kadaan ekonomi yang sangat miskin tetapi Salmah tetap berjuang meski dengan kaki kirinya sudah setengah lumpuh.

Oleh Ngarto Februana (2011) dalam skripsi dengan judul "Konflik Sosial Dan Politik Dalam Novel *Nyali* Karya Putu Wijaya". Ngarto menyimpulkan bahwa novel *Nyali* karya Putu Wijaya mengisahkan konflik sosial dan politik yang terjadi dalam sebuah negara. Konflik tersebut termanifestasi dalam bentuk pemberontakan yang dilakukan oleh gerombolan Zabaza dibawah pimpinan Kropos. Kondisi sosial dan politik dalam negara tersebut sangat potensial bagi munculnya konflik. Masyarakat terpolarisasi kedalam kelompok-kelompok kepentingan, lembaga-lembaga, organisai, dan

kelas-kelas sosial yang tidak selalu memiliki kepentingan yang sama dan serasi. Kelompok-kelompok tersebut adalah Baginda Raja yang mewakili kelompok yang berkuasa, gerombolan Zabaza dan Jendral Leonel yang sesungguhnya mewakili kelompok militer. Baginda Raja bertujuan untuk mempertahankan sistem politik yang sedang beraku; mempertahankan status Quo. Jendral Leonel bertujuan merombak sistem yang berlaku atau dengan lain perkataan ia menghendaki terjadinya perubahan sosial, sedangkan gerombolan Zabaza mempunyai cita-cita untuk mengadakan revolusi kepribadian yang membuat setiap warga negara menjadi hamba kerajaan yang baik. Ketiga kelompok tersebut terlibat dalam konflik politik dan dalam memperjuangkan serta memperthankan kepentingan tersebut, pelaku konflik menggunakan cara kekerasan. Hal ini terjadi karena negara itu tidak punya sarana berupa kosensus atau konstitusi dalam mengatur konflik dan masing-masing pihak terlibat dalam konflik tidak berusaha untuk mencapai konsekwensi dengan cara berunding secara damai untuk memperoleh penyelesaian yang menguntungkan semua pihak. Konsekwensinya adalah konflik ini memiliki struktur menang-kalah, yakni konflik yang berakhir dengan kemenangan salah satu pihak dan kekalahan pada pihak lain. Zabaza dan baginda Raja merupakan pihak yang memenangkan konflik-konflik, sedangkan Zabaza dan baginda Raja merupakan pihak yang kalah dalam konflik.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, penelitian yang berjudul " Konflik Politik dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, masih belum dilakukan. Oleh karena itu, penelitian dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye ini perlu dilakukan, untuk mengetahui bagaimana bentuk konflik yang terjadi dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Dengan demikian, penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

2.2 Teori Sosiologi Politik

Sosiologi politik merupakan gabungan dari dua kata yang memiliki arti yang berbeda. Kata sosiologi memiliki arti ilmu yang mempelajari tentang interaksi dalam masyarakat, sedangkan politik memiliki arti ilmu yang menuntaskan berbagai macam konflik dalam kehidupam manusia yang berkaitan dengan kekuasaan, pembentukan kebijakan yang bersumber dari peran nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Tinjauan sosiologi politik merupakan suatu kajian yang berada dalam keilmuan sosiologi yang membahas terkait syarat interaksi sosial dalam masyarakat dengan permasalahan-permasalahan politik, misalnya dalam ruang lingkup pemerintahan, ideologi negara, dan lain sebagainya. Teori sosiologi politik merupakan sebuah model penjelasan tentang bagaimana kekuasaan bekerja. Secara lebih detail, penjelasan teori ini melibatkan

sejumlah variabel yang berhubungan dengan relasi kuasa dan pengorganisasian masyarakat.

Asumsi dasar dari sosiologi politik adalah sebuah gagasan tidak hanya lahir dari dialektika internal atau psikologis, tetapi juga subjek tidak lepas dari selimut sejarah apa yang mewarnai periode tertentu. Pemikiran dapat lahir melalui perdebatan dan dominasi pemikiran tertentu dalam sebuah konteks historis, pemikiran yang mendominasi tersebut diberikan respon dan kembalikan dipahami sebagai pandangan hidup. Bagi Manheim, intelektual adalah kelompok yang sangat penting dalam suatu masyarakat, Intelektual adalah orang yang merespon keadaan zaman dan sejarah hingga melahirkan pandangan hidup bagi masyarakatnya. Teori politik menurut kamus Merriam-Webster juga dikategori kan menjadi dua: pertama, teori yang berkaitan dengan relasi politik. Kedua, cabang dari ilmu politik. Sampai di sini kita sudah bisa lihat bahwa frase teori sosiologi politik memiliki makna yang luas. Pertama-tama harus ditegaskan terlebih dahulu apa yang ingin kita jelaskan di sini. Sebagai sebuah model penjelasan atau sebagai cabang suatu bidang studi.

2.3 Teori Konflik

Konflik berasal dari kata *conligere* (bahasa Latin) yang berarti menyerang bersama-sama Menurut (Mitchell, 1981) konflik adalah sebuah situasi yang di dalamnya terdapat dua atau lebih orang saling mencapai tujuan-tujuan yang dikehendakinya, tetapi hanya salah satu yang berhasil mencapainya. Menurut (Schellenberg, 1966) konflik adalah situasi ketika individu atau kelompok yang lain dalam rangka merebut sesuatu yang dikehendaki berdasarkan pada persaingan kepentingan-kepentingan karena perbedaan identitas atau sikap.

Simmel (dalam Zeitlin, 1998: 159) menyatakan bahwa ungkapan permusuhan di dalam konflik membantu fungsi-fungsi positif, sepanjang konflik itu dapat mempertahankan perpecahan kelompok dengan cara menarik orang-orang yang sedang konflik. Jadi, konflik itu dipahami sebagai suatu alat yang berfungsi untuk menjaga kelompok sepanjang dapat mengatur sistem-sistem hubungan. Politik adalah pengetahuan mengenai ketatanegaraan, segala urusan dan tindakan kebijaksanaan, siasat dan sebagainya mengenai pemerintahan sesuatu negara atau terhadap negara lain. (Sampurna, 2003: 340).

Menurut (Wirawan, 2010: 67) bahwa konflik politik adalah konflik yang terjadi karena pihak-pihak yang terlibat konflik berupaya mendapatkan dan mengumpulkan kekuasaan yang sama pada jumlahnya terbatas dan menggunakan kekuasaan untuk mencapai tujuan atau ideologinya. Sepanjang sejarahnya, Negara Indonesia mengalami konflik politik dalam bentuk

pemberontakan bersenjata. Konflik ini menimbulkan peperangan , memakan anggaran yang cukup besar untuk menumpasnya, waktu yang lama, dan korban jiwa yang sangat banyak.

2.4 Novel

Sebagai sebuah karya sastra, novel tentu memiliki unsur-unsur yang membangun baik itu unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam atau dari karya itu sendiri. Unsur yang dimaksud adalah seperti tema, amanat, alur, penokohan, latar, sudut pandang, serta gaya bahsa yang digunakan. Unsur pembangun yang kedua adalah unsur ekstrinsik yang berarti unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu sendiri. Walupun unsur-unsur ini berada di luar karya sastra, namun secara khusus dapat mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Adapun yang termasuk unsur ektrinsik yang berpengaruh terhadap karya sastra misalnya ekonomi, politik, dan biografi serta keadaan sosial budaya pengarang ketika karya sastra itu diciptakan.

Menurut R.J. Rees (dalam Azis dan Hasim, 2010:1) novel merupakan sebuah cerita fiksi dalam bentuk prosa yang cukup panjang, yang tokoh dan perilakunya merupakan cerminanan kehidupan nyata, dan yang digambarkan dalam suatu plot yang cukup kompleks. Selanjutnya novel merupakan sebuah cerita fiksi dalam bentuk prosa yang cukup panjang (sekarang biasanya yang cukup panjang untuk dimuat dalam satu volume atau lebih), yang tokoh-tokoh dan perilakunya merupakan cerminan kehidupan nyata di masa sekarang, atau pun di masa lampau, dan digambarkan dalam suatu plot yang cukup kompleks (Jeremi Hawthorn, dalam Azis dan Hasim, 2010:2) Sedangkan menurut Badudu dan Zain merupakan karangan dalam bentuk prosa tentang peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia seperti yang dialami orang dalam kehidupan sehari-hari tentang suka-duka, kasih dan benci, tentang watak dan jiwanya, dan sebagainya (dalam Azis dan Hasim, 2010:2).

Beberapa pengertian novel menurut para ahli di atas, tentu belum benar-benar memberikan gambaran yang utuh mengenai hakikat novel yang sebenarnya. Akan tetapi, ada beberapa butiran penting yang dapat disimpulkan di dalam memahami novel. Sebagaimana kita pahami novel merupakan suatu karya fiksi yaitu karya dalam bentuk kisah atau cerita yang melukiskan tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa rekaan yang merupakan cerminan kehidupan nyata yang dirangkai dalam suatu plot yang cukup kompleks yang menceritakan suka-duka, kasih dan benci, tentang watak tokoh dan jiwanya.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moelong, 1990: 31). artinya penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memperoleh data dengan mendeskripsikan kata tertulis maupun lisan.

Menurut (Aminudin, 1990: 16), metode deskriptif kualitatif artinya yang menganalisis bentuk deskripsi, tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel. Penelitian kualitatif melibatkan ontologis. *Novel Negeri di Ujung Tanduk* Struktural Tema, penokohan, alur, dan setting.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian sastra adalah pokok atau topik penelitian sastra (Sangidu, 2004: 61). Objek penelitian ini adalah konflik politik dalam novel Negeri di Ujung Tanduk karya Tere Liye.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data kualitatif adalah data yang berkaitan dengan kualitas (Sutopo, 2002: 48). Data yang dikumpulkan adalah data deskriptif kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Meleong, 2002: 11). Data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap bentuk penelitian. Oleh karena itu, berbagai hal yang berkaitan dengan data merupakan bagian dari keseluruhan proses pengumpulan data harus dipahami oleh setiap peneliti (Sutopo, 2002: 47). Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang berupa kata, ungkapan, dan kalimat yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data adalah sumber penelitian dari mana data diperoleh (Siswantoro, 2005: 63). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, dibagi menjadi dua, antara lain sebagai berikut.

1. Sumber data primer

   Sumber data primer yaitu sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara (Siswantoro, 2005:54). Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan teks novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye diterbitkan oleh PT Gremadia Pustaka Utama, cetakan pertama 2013, dan setebal 360 hal.
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara tetapi masih berdasarkan konsep (Siswantoro, 2005: 54).

Data sekunder merupakan data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Data sekunder membantu peneliti dalam menganalisis data primer dalam sebuah penelitian berupa analisis di internet dan buku-buku acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Data sekunder karya-karya Tere Liye yang diunggah lewat blog Balai Sastra.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kepustakaan dan teknik catat. Teknik kepustakaan yaitu studi tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian sejenis, dokumen yang digunakan untuk mencari data-data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, gambar, dan data-data yang bukan angka-angka (Moleong, 2005: 11).

Menurut Mahsun (2006: 91) teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan diatas. Teknik catat dengan cara mencatat dan membaca teori yang diperlukan, mengutip langsung dan tidak langsung dengan membuat refleksinya, kemudian meringkas teori yang dicatat, sehinnga menjadi sebuah susunan yang harmonis.

3.5 Teknik Analisis Data

Moeloeng (2007: 103) mengemukakan bahwa teknik analisis data adalah proses mengukur urutan data menggolongkannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam melakukan analisis data yang dilakukan dalam suatu proses, Yaitu proses pelaksanaannya sudah mulai sejak pada pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif.

Menurut Goldmann (dalam Faruk, 2010: 77), metode dialektik mengembangkan dua pasangan konsep, yaitu ”keseluruhan bagian” dan ”pemahaman penjelasan”. Teknik pelaksanaan metode dialektik, Goldmann (dalam Faruk, 2010: 79) menjelaskan. Pertama, peneliti membangun sebuah model yang dianggapnya memberikan tingkat probabilitas tertentu atas bagian tertentu atas dasar bagian. Kedua, peneliti melakukan pengecekan terhadap model itu dengan membandingkannya dengan keseluruhan**.**